



PENINGKATAN PENGAJARAN PEMBELAJARAN TAFSIR ALQUR'AN SURAT AL- BAQOROH MELALUI LAGU QUR'ANY DI MTs. FIRDAUS PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG

Uus Rustiman¹

¹Universitas Padjadjaran

Email: uus.rustiman@unpad.ac.id

Abstract

This service activity aims to implement the teaching of Al-Qur'an Interpretation of Surah Al-Baqarah through the Qur'ani song approach at MTs. Firdaus Pangalengan, Bandung Regency. This activity is focused on the planning, implementation, and evaluation stages of the teaching method. The Al-Qur'an Interpretation method which was previously more commonly used by adults such as students, university students, lecturers, and scholars, is now being applied to children. Evaluation is done by asking students to memorize and then write down their understanding of the Al-Qur'an Interpretation material being taught. This approach shows positive results in increasing students' interest in learning and understanding of Tafsir Al-Qur'an. By utilizing Al-Qur'an songs, this teaching method is able to present an interesting and interactive learning experience for children. This activity provides a new alternative in the approach to teaching religion, so that it is relevant to the characteristics and development of children. The results of this dedication show that the learning plan for Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Baqarah through the Qur'anic song approach involves formulating learning objectives, selecting appropriate teaching materials, methods and media to support the teaching and learning process. In practice, the teachers invite students to read Surah Al-Baqarah, starting with reading a short prayer and sholawat as an opening. The teaching approach through Al-Qur'an songs gives students the opportunity to actively participate, sing along to the songs, and practice together.

Keywords: Learning, Al-Qur'an Interpretation, Surah Al-Baqoroh, Qur'any Song

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui pendekatan lagu Qur'ani di MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini difokuskan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari metode pengajaran tersebut. Metode Tafsir Al-Qur'an yang sebelumnya lebih umum digunakan oleh kalangan dewasa seperti pelajar, mahasiswa, dosen, dan cendekiawan, kini diaplikasikan pada kalangan anak-anak. Evaluasi dilakukan dengan cara meminta siswa untuk menghafal dan kemudian menuliskan pemahaman mereka mengenai materi Tafsir Al-Qur'an yang diajarkan. Pendekatan ini menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap Tafsir Al-Qur'an. Dengan memanfaatkan lagu-lagu Al-Qur'an, metode pengajaran ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi anak-anak. Kegiatan ini memberikan alternatif baru dalam pendekatan pengajaran agama, sehingga relevan dengan karakteristik dan perkembangan anak-anak.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui pendekatan lagu Qur'ani melibatkan merumuskan tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar, metode, dan media yang sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya, para guru mengundang siswa untuk membaca Surat Al-Baqarah, diawali dengan membaca doa singkat dan sholawat sebagai pembuka. Pendekatan pengajaran melalui lagu-lagu Al-Qur'an memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif, menyanyikan bersama lagu-lagu tersebut, dan berlatih bersama.

Kata Kunci: Pembelajaran, Tafsir Al-Qur'an, Surat Al-Baqoroh, Lagu Qur'ani

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pendidikan dalam esensinya, merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mendukung, melatih, dan membimbing anak-anak melalui transfer pengetahuan, pengalaman, aspek intelektual, dan dimensi keberagaman dari pendidik. Semua ini dilakukan sesuai dengan kodrat manusia, agar anak-anak dapat berkembang secara menyeluruh menuju pencapaian tujuan akhir yang diidamkan, yaitu mencapai kehidupan yang penuh kesempurnaan dan terbentuknya kepribadian yang unggul (Sya'roni Hasan, 2018). Di sisi lain, belajar diartikan sebagai suatu proses dan kegiatan yang senantiasa dilakukan dan dialami oleh manusia dari berbagai tahap kehidupan, mulai dari tahap kandungan hingga akhir hayat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat yang dianut dalam Islam.

Sya'roni Hasan (2018) menggarisbawahi konsep bahwa pendidikan adalah sebuah upaya kolaboratif antara pendidik dan anak-anak dalam membentuk fondasi pengetahuan, pengalaman, keterampilan intelektual, serta dimensi spiritual yang berakar pada fitrah manusia. Dalam konteks ini, tujuan akhirnya adalah menciptakan individu yang mencapai kesempurnaan dalam semua aspek kehidupan, termasuk pembentukan karakter yang utama. Sementara itu, Muhibbin Syah (2012) menunjukkan bahwa belajar adalah suatu proses yang melekat dalam eksistensi manusia. Proses ini meliputi seluruh spektrum kehidupan manusia, mulai dari masa kandungan hingga akhir hayatnya.

Belajar dipahami sebagai kegiatan berproses yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungannya, baik secara formal maupun informal. Hal ini merujuk pada fakta bahwa belajar tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga di dalam keluarga, dalam masyarakat, dan dalam pengalaman-pengalaman hidup sehari-hari. Kualitas proses belajar amat penting dalam mencapai tujuan pendidikan karena ia secara langsung memengaruhi pencapaian tujuan tersebut. Dalam pemahaman ini, peran pendidik, lingkungan keluarga, dan masyarakat menjadi sangat signifikan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan tidak hanya terletak pada pemahaman siswa di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam bagaimana proses belajar yang dialami siswa di rumah dan di masyarakat.

Secara komprehensif, pandangan ini menggambarkan bahwa pendidikan bukanlah sekadar transfer pengetahuan formal, tetapi juga sebuah perjalanan yang melibatkan belajar sepanjang hidup. Proses belajar membangun pondasi untuk perkembangan individu yang holistik, dan pada akhirnya memainkan peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan pemahaman hidup seseorang.

Al-Qur'an, dalam konteks agama Islam, memiliki peran sentral sebagai sumber utama atau fundamental dari ajaran Islam. Selain berfungsi sebagai petunjuk (hudan) dalam berbagai aspek seperti akidah (keyakinan), Syari'ah (hukum Islam), moral (akhlak), dan lainnya, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembeda (furqan). Artinya, Al-Qur'an memberikan kriteria untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, serta memberikan standar untuk mengukur dan menilai kebenaran atau kebatilan.

Pentingnya Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pembeda juga tercermin dalam peran Al-Qur'an sebagai tolok ukur dalam penolakan terhadap klaim palsu atau tuduhan yang diatributkan kepada Nabi Muhammad. Jika suatu pernyataan atau tindakan diklaim berasal dari Nabi Muhammad namun bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an, maka Al-Qur'an menjadi alat untuk menguji kebenaran klaim tersebut.

Kesadaran untuk memahami Al-Qur'an, yang dalam terminologi Islam dikenal dengan istilah "tafsir," telah dimulai sejak masa turunnya Al-Qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad sebagai utusan Allah yang menerima wahyu Al-Qur'an juga berperan sebagai pembimbing dalam memahami dan menjelaskan makna serta konteks dari ayat-ayat Al-Qur'an. Nabi Muhammad adalah sumber utama tafsir Al-Qur'an, dan para sahabatnya sering kali bertanya kepadanya untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang ayat-ayat yang kurang jelas. Kritikan Nabi Muhammad terhadap para sahabat yang menafsirkan Al-Qur'an dengan "sembrono" atau hanya berdasarkan akal semata menunjukkan pentingnya pendekatan yang tepat dalam memahami Al-Qur'an. Nabi Muhammad menekankan perlunya pemahaman yang benar dan mendalam terhadap makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an, bukan sekadar spekulasi atau pendekatan sembrono.

Sebagai hasil dari upaya pemahaman Al-Qur'an yang dimulai oleh Nabi Muhammad dan para sahabatnya, tafsir Al-Qur'an berkembang menjadi disiplin ilmu yang kompleks dan mendalam. Para ulama Islam dari berbagai generasi telah berkontribusi dalam mengembangkan metodologi tafsir yang sistematis dan mendalam untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam Islam, tafsir Al-Qur'an menjadi sumber penting untuk mendapatkan wawasan tentang ajaran agama, hukum, moral, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Salah satu faktor yang mendukung pencapaian tujuan belajar adalah menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif, efisien, dan menghibur bagi para siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang diajarkan oleh guru akan memiliki arti dan dampak positif bagi para siswa. Namun, jika minat siswa terhadap proses pembelajaran rendah, tujuan pembelajaran mungkin tidak akan tercapai secara optimal. Karena itu, penting untuk menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan bagi siswa agar mereka tertarik dan berpartisipasi dengan antusias dalam proses pembelajaran.

Ketika siswa memahami metode belajar yang tepat, proses belajar dapat menjadi kegiatan yang sangat mengasyikkan bagi siapa pun. Namun, sebagai pendidik, seringkali kita menghadapi peserta didik yang merasa kesulitan dalam belajar atau bahkan kurang antusias terhadap kegiatan belajar. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan tanggung jawab moral guru untuk mendorong dan memotivasi siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berarti. Maka, untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa, dapat diterapkan pendekatan menggunakan lagu atau nyanyian.

Lagu dalam konteks pembelajaran dapat mengubah suasana yang terasa monoton menjadi lebih ceria. Konsep “jenuh” dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana pikiran atau perasaan sudah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi menampung hal-hal baru, dan sering kali diartikan sebagai kebosanan atau ketidakberdayaan (Suyono dan Hariyanto, 2011). Di sisi lain, “gembira” adalah suatu ekspresi perasaan yang membawa keluar kalangan, yaitu perasaan yang terlepas dari tekanan atau ketegangan (Saleh Abdul Rahman, 2017).

Lagu memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang lebih santai namun tetap membangkitkan semangat, merangsang kreativitas, meningkatkan kepekaan, dan kemampuan berpikir siswa. Lagu tidak hanya memberikan manfaat psikologis, tetapi juga berdampak positif pada berbagai aspek kognitif dan emosional siswa. Lagu dapat memacu pikiran, meningkatkan konsentrasi, dan memperbaiki kemampuan mengingat. Lebih dari itu, lagu juga dapat membangun kecerdasan emosional siswa dan memiliki efek positif pada perkembangan intelektual dan emosional secara seimbang (Sri Hermawati, 2018).

Dengan memanfaatkan lagu dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, interaktif, dan dinamis. Lagu membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif, dan membantu siswa mengembangkan berbagai aspek kognitif dan emosional mereka. Ini juga membantu mencapai keseimbangan antara aspek intelektual dan emosional, yang penting untuk perkembangan holistik siswa.

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan lagu sebagai penyemangat juga memiliki peran yang signifikan. Dengan menyisipkan lagu dalam proses belajar mengajar, suasana yang mungkin terasa monoton atau penuh dengan kejenuhan dapat diubah menjadi lebih ceria dan positif. Dalam konteks ini, “kejenuhan” dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana pikiran atau perasaan sudah terisi penuh sehingga sulit lagi menerima hal-hal baru. Menggunakan lagu sebagai alat pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan yang lebih santai dan menyenangkan, yang pada gilirannya membantu meredakan ketegangan dan mengurangi rasa takut yang mungkin muncul saat siswa harus berbicara atau melakukan latihan-latihan.

MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung, memiliki pendekatan berbasis Al-Qur’an yang mendalam dalam pendidikan mereka. Hampir semua mata pelajaran, baik formal maupun non-formal, didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur’an. Madrasah ini juga mengajarkan siswanya untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, dalam konsep yang dikenal sebagai “Tafsir Amaly”. Ini adalah pendekatan khusus yang membahas tentang bagaimana memahami dan mengamalkan Al-Qur’an dalam kehidupan praktis.

MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung, terletak di Jln Situ Cileunca Cisangkuy Desa Margamekar Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Madrasah ini memiliki fondasi yang kokoh

pada Al-Qur'an, dengan hampir seluruh mata pelajaran, baik yang bersifat formal maupun non formal, didasarkan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an. Madrasah ini bahkan mengajarkan siswanya untuk menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dalam konsep yang sering disebut "Tafsir Amaly". Pendekatan ini secara spesifik membahas bagaimana mengerti dan menjalankan ajaran Al-Qur'an secara praktis.

Lagu-lagu Qur'ani ini merangkum inti ajaran Al-Qur'an dan menjadi semacam cerminan dari keimanan kepada Allah dan Hari Akhir. Dalam syair-syairnya terkandung banyak hal, termasuk iman, ibadah, dan akhlak. Dalam hal ibadah, lagu-lagu Qur'ani berperan sebagai alat untuk memperkenalkan Islam, karena syair-syair yang diusung oleh lagu-lagu ini tidak bisa dilepaskan dari ajaran Al-Qur'an serta kepercayaan kepada Allah dan Hari Akhir. Melalui penggunaan lagu-lagu Qur'ani ini, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan dirasakan, terutama dalam pelajaran Al-Qur'an seperti Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah yang membahas tentang ayat-ayat hukum. Penggunaan alat musik seperti banjari dapat menjadi pendamping yang membawa suasana yang lebih relaks dan menyenangkan dalam proses belajar. Ini membantu siswa dalam memahami dan menyerap materi yang didengar dan dilihat dengan lebih baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran di MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian "Kegiatan Pengajaran di MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung" pada bulan Juli 2023 memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan dan efektivitas program. Bulan Juli umumnya termasuk dalam periode liburan sekolah di Indonesia, yang dapat mempengaruhi sejumlah aspek pelaksanaan kegiatan pengajaran dan penerimaan siswa.



Gambar 2 Rutinitas Kegiatan di MTs. Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan pengajaran pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Melalui Lagu Qur'ani di MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung. Langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan:

- Melakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks MTs. Firdaus Pangalengan, profil siswa, dan pendekatan pengajaran yang sudah ada.
- Menganalisis kebutuhan siswa terkait pemahaman dan minat dalam mempelajari Tafsir Al-Qur'an.

2. Perencanaan Pengajaran:

- Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur terkait pemahaman Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah.
- Memilih lagu-lagu Qur'ani yang relevan dengan konten tafsir yang akan diajarkan.
- Menentukan bahan ajar berupa ayat-ayat Tafsir Al-Qur'an yang akan dijelaskan.

3. Pengembangan Materi dan Media:

- Mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan ayat-ayat Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah yang dipilih.
- Membuat media pendukung berupa rekaman lagu-lagu Qur'ani yang dapat diakses oleh siswa.

4. Sosialisasi Konsep Baru:

- Mengadakan pertemuan dengan guru-guru untuk menjelaskan konsep pengajaran baru menggunakan lagu Qur'ani.
- Menginformasikan konsep pengajaran ini kepada siswa, guru, dan orang tua melalui pertemuan atau komunikasi tertulis.

5. Pelaksanaan Pengajaran:

- Mengintegrasikan pendekatan lagu Qur'ani dalam pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah.
 - Menggunakan lagu-lagu Qur'ani untuk menjelaskan dan menggambarkan isi tafsir pada setiap sesi pembelajaran.
 - Mendorong partisipasi siswa dalam menyanyikan lagu-lagu Qur'ani yang berkaitan dengan materi tafsir.
6. Pengamatan dan Pembimbingan:
- Mengamati reaksi dan tanggapan siswa terhadap pendekatan pengajaran baru ini.
 - Memberikan bimbingan dan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan bantuan lebih dalam pemahaman materi.
7. Evaluasi Hasil dan Pemahaman:
- Melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi Tafsir Al-Qur'an yang diajarkan.
 - Mengadakan sesi diskusi dan refleksi bersama siswa dan guru terkait pengalaman pembelajaran menggunakan pendekatan lagu Qur'ani.
8. Penyusunan Materi Ajar dan Dokumentasi:
- Menyusun materi ajar lengkap yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru di masa depan.
 - Membuat dokumentasi mengenai pelaksanaan pengabdian, termasuk rekaman foto atau video serta catatan perjalanan proses pelaksanaan.
9. Pengembangan Kontinu dan Penyebaran Hasil:
- Menggunakan umpan balik dari siswa dan guru untuk terus mengembangkan pendekatan pengajaran ini.
 - Mendorong integrasi pendekatan lagu Qur'ani dalam pengajaran Tafsir Al-Qur'an secara berkelanjutan.
 - Mengadakan presentasi hasil pengabdian kepada pihak sekolah, komunitas pendidikan, dan lembaga terkait lainnya.
 - Mempublikasikan hasil pelaksanaan pengabdian dalam bentuk artikel, buku pedoman, atau media lainnya.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan bahwa pengajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui pendekatan lagu Qur'ani akan lebih efektif dan menarik bagi siswa MTs. Firdaus Pangalengan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Dalam upaya meningkatkan pengajaran dan pemahaman terhadap Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung, pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi suatu model pembelajaran yang

inovatif dan berorientasi pada interaksi aktif siswa. Model pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, menarik, dan terintegrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam pendekatan ini, tujuan utama adalah menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa berperan sebagai subjek aktif dalam memahami materi Tafsir Al-Qur'an. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Pembelajaran jaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan

Perencanaan memiliki tingkat kompleksitas yang signifikan. Hingga saat ini, penelitian mengenai perencanaan pembelajaran masih terbatas, meskipun ada beberapa konsep yang dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas proses perencanaan pengajaran. Konsep ini mencakup dua gagasan pokok, yaitu proses pengambilan keputusan dan pemahaman profesional tentang proses pengajaran. Keputusan yang diambil oleh guru dapat bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga kompleks dalam tingkatnya (Abdul Majid, 2011). Langkah-langkah dalam perencanaan dirancang untuk mewujudkan misi dan tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan informasi, analisis kebutuhan, penetapan prioritas, penjabaran lebih lanjut terhadap tujuan, pembuatan strategi (atau alternatif-alternatif), pengaturan anggaran, dan pelaksanaan evaluasi.

Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan mengalami kemajuan yang signifikan berkat penggunaan lagu Qur'ani sebagai pendukungnya. Pendekatan ini mampu menyampaikan materi dengan lebih efektif sehingga siswa tidak mengalami kebosanan atau kejenuhan. Saat menjelaskan konsep tafsir Al-Qur'an, penggunaan lagu Qur'ani pada pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah juz pertama membawa dampak positif, merangsang semangat belajar siswa, dan memberikan motivasi tambahan melalui lagu-lagu yang dinyanyikan.

Dengan perencanaan awal yang matang untuk mengintegrasikan lagu Qur'ani dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, siswa merasa mendapatkan manfaat yang nyata dari proses pembelajaran tersebut. Manfaat tersebut meliputi pemahaman tentang hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an, pemahaman materi yang disampaikan dengan pendekatan yang sederhana namun komprehensif, dan dampak yang lebih luas dalam menjaga diri dari kesalahan serta meningkatkan kewaspadaan. Melalui penerapan metode ini, pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan berhasil memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, menjadikan pembelajaran lebih berdampak dan berkesan.

Pelaksanaan Pembelajaran Tafsir Al-qur'an Surat Al-Baqoroh Juz Pertama Melalui Lagu Qur'any di MTs. Firdaus Pangalengan

Menurut Ambarita (2006), pelaksanaan pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu kegiatan yang holistik yang mencerminkan interaksi antara berbagai elemen input dinamis dan input statis yang diatur oleh input manajemen. Elemen input dinamis ini meliputi kepala sekolah, guru, pegawai, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Sementara itu, input manajemen merupakan kumpulan peraturan yang mengontrol hubungan antara input dinamis dan input statis dalam suatu proses pembelajaran.



Gambar 3 Proses Pembelajaran siswa MTs. Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung

Dalam pelaksanaan pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui lagu Qur-any di MTs. Firdaus Pangalengan, langkah awal dimulai dengan berlandaskan pada visi Madrasah yang mengusung cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang memiliki karakter mulia, pemahaman yang kuat terhadap Al-Qur'an, dan pengagungan terhadap Tuhan Yang Maha Pencipta, yang dapat diwujudkan melalui pendidik yang memiliki semangat perjuangan. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, penerapan pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui lagu Qur-any dilakukan.

Hasil dari wawancara dan dokumentasi mengungkapkan bahwa penggunaan lagu Qur-any dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, khususnya pada juz pertama, memberikan efektivitas dan keceriaan dalam proses belajar. Dalam aspek teknis pelaksanaan pembelajaran, beberapa hal yang terlihat meliputi pengelolaan ruang kelas, pengelolaan materi ajar, pengaturan kegiatan, dan manajemen waktu. Di MTs. Firdaus Pangalengan, metode ini diterapkan dengan sederhana, yaitu guru mengajak siswa untuk mendengarkan lagu, mengikuti iramanya, dan kemudian mengulanginya sendiri. Jika ada kesulitan, siswa diberi kesempatan untuk berlatih ulang di rumah.

Penerapan pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui lagu Qur-any dilakukan dengan berbagai cara. Lagu Qur-any digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran, seperti diselingi dengan lagu ketika materi tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah akan diajarkan, atau sebagai pengantar saat memulai pembelajaran. Lagu juga bisa dinyanyikan di tengah pelajaran untuk menghindari rasa jenuh dan menjaga semangat siswa. Lagu ini tidak hanya menghadirkan keceriaan, tetapi juga memiliki nilai zikir dan doa

karena liriknya berkaitan dengan Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, siswa di MTs. Firdaus Pangalengan merasa lebih terikat untuk menghafal dan memahami isi Al-Qur'an.

Dari segi teknis yang diterapkan di MTs. Firdaus Pangalengan, pendekatan pembelajaran tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui lagu Qur-any membuktikan keefektifannya dalam membuat siswa memahami dan menerima materi dengan baik. Pendekatan ini dinilai efisien, praktis, dan sesuai dengan target. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, dinamis, dan nyaman, yang mendorong semangat belajar siswa. Pemanfaatan lagu Qur-any sebagai media pembelajaran telah menciptakan atmosfer yang santai dan menyenangkan, serta membantu menghindari suasana tegang dan membosankan dalam pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Tafsir Al-qur'an Surat Al-Baqoroh Juz Pertama Melalui Lagu Qur-any di MTs. Firdaus Pangalengan

Beberapa ahli telah secara konkret menguraikan pengertian evaluasi pembelajaran, yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap semua aspek pendidikan yang dapat memengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran. Salah satu pandangan tentang evaluasi diungkapkan oleh Sudjana, yang menekankan pada pengertian bahwa evaluasi adalah suatu proses memberikan penilaian terhadap objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Di sisi lain, Mulyasa mengungkapkan bahwa tujuan utama evaluasi adalah untuk memastikan bahwa kinerja yang telah dicapai sejalan dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran (E. Mulyasa, 2015). Evaluasi pembelajaran sendiri merupakan tahapan terakhir dalam rangkaian sistem pembelajaran.

Dalam rangka memahami evaluasi pembelajaran, Sudjana menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang melibatkan pemberian nilai atau penilaian terhadap suatu objek khusus berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana objek tersebut mencapai standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap hasil belajar siswa berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, evaluasi pembelajaran membantu dalam mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa.

Evaluasi pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan memiliki karakteristik yang mirip dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya. Salah satu bentuk evaluasi yang digunakan adalah melalui tulisan, di mana siswa diminta untuk menuliskan hasil pembelajaran mereka sebagai bukti bahwa mereka telah menghafal materi. Hasil tulisan ini menjadi standar penilaian untuk mengukur keberhasilan dalam belajar. Selain itu, terdapat juga evaluasi berupa hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, yang dilakukan oleh siswa di rumah sebagai bagian dari rutinitas harian mereka.

Selain bentuk evaluasi tersebut, terdapat juga interaksi antara guru dan siswa sebagai bentuk umpan balik. Guru melakukan tanya jawab atau mengulang materi yang telah diajarkan kepada seluruh siswa. Tujuan dari interaksi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi serta lagu Qur-ani yang terdapat dalam buku saku. Dengan cara ini, guru dapat mengidentifikasi siswa yang sudah paham dan yang masih perlu bantuan lebih lanjut. Seluruh teknik evaluasi yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memastikan bahwa siswa benar-benar menguasai materi pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah juz pertama. Dengan menguasai hafalan ayat-ayat dan artinya serta lagu Qur-ani, siswa diharapkan tidak hanya mampu mengingatnya secara mekanis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa siswa dapat menerapkan apa yang mereka pelajari melalui lagu Qur-ani.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran dan Penggunaan Lagu Qur'ani

Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan penting dalam pendidikan. Konsep perencanaan melibatkan pengambilan keputusan dan pengetahuan profesional guru. Dalam pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan, penggunaan lagu Qur'ani sebagai metode pendukung membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menghindari rasa bosan. Langkah-langkah perencanaan yang matang dan kesadaran akan pentingnya memotivasi siswa melalui lagu Qur'ani menjadi kunci sukses dalam merancang pembelajaran yang bermakna.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Lagu Qur'ani

Pelaksanaan pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah di MTs. Firdaus Pangalengan dengan menggunakan lagu Qur'ani sebagai pendukung berhasil menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup, interaktif, dan bermakna. Guru menerapkan pendekatan sederhana dengan melibatkan siswa dalam mendengarkan, mengikuti irama, dan mengulangi lagu tersebut. Pendekatan ini memberikan dampak positif dalam menginspirasi semangat belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

3. Evaluasi Pembelajaran Melalui Lagu Qur'ani

Evaluasi pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah melalui lagu Qur'ani di MTs. Firdaus Pangalengan dilakukan dengan berbagai pendekatan, termasuk penilaian tulisan, hafalan ayat-

ayat, dan interaksi guru-siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan hafalan dan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan evaluasi ini membantu memantau pencapaian tujuan pembelajaran dan mendukung siswa dalam pengembangan kemampuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2011), *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Alben Ambarita, (2006), *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Moch. Sya'roni Hasan, (2018), Kecerdasan Emosional Anak Sebagai Pertimbangan Dalam Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI. *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, Vol 5 No. 01
- Muhibbin Syah, (2012), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- E. Mulyasa, (2015) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Saputro Supriyadi (2000), *Strategi Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan
- Suyono Dan Hariyanto, (2011), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saleh Abdul Rahman, (2017), Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, [http://www, depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id).
- Sri Hermawati, (2018), Menyanyi Merupakan Stimulasi Terhadap Keseimbangan Aspek Kognitif Dan Kecerdasan Emosi. [http:// www. Depdiknas.go. id/](http://www.Depdiknas.go.id/)